

ABSTRAK

Latar Belakang : Atresia bilier merupakan proses peradangan yang progresif yang menyebabkan terbentuknya jaringan parut pada satu segmen atau seluruh segmen saluran bilier di luar hati sehingga menyumbat saluran empedu. Atresia bilier merupakan salah satu kelainan kongenital yang serius di dunia medis dan dapat menyebabkan jaundice, sirosis, dan mortalitas di tahun I kehidupan. Faktor-faktor seperti usia, sosial-ekonomi (pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan), obesitas, hipertensi gestational, diabetes gestational, alkohol, dan rokok dapat memengaruhi maturitas uterus dan menghambat sirkulasi uteroplasenta sehingga menyebabkan kelainan kongenital. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan insidensi kejadian kasus atresia bilier adalah dengan menghindari faktor risiko atresia bilier. Namun, di Indonesia, data yang menunjukkan faktor risiko atresia bilier sangat terbatas sehingga author ingin meneliti mengenai hubungan antara faktor maternal dengan atresia bilier.

Tujuan : Studi ini untuk mengetahui insidensi kejadian kasus atresia bilier dan hubungan antara faktor risiko dari maternal seperti usia, sosial-ekonomi (pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan), obesitas, hipertensi gestational, diabetes gestational, alkohol, dan rokok dengan atresia bilier di RSUP Sardjito.

Metode : Studi ini merupakan studi *cross-sectional* yang dilaksanakan di Divisi Bedah Anak RSUP Dr. Sardjito dengan data rekam medis untuk mengevaluasi faktor risiko dari maternal seperti usia, sosial-ekonomi (pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan), obesitas, hipertensi gestational, diabetes gestational, alkohol, dan rokok. Data rekam medis mengenai faktor maternal dan atresia bilier akan diuji dengan menggunakan analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat. Seluruh analisis statistik akan menggunakan IBM SPSS ver. 23.

Hasil : Studi ini menunjukkan hubungan antara faktor maternal seperti usia (nilai *P-value* sebesar 0,006), pendidikan (nilai *P-value* sebesar 0,000), pekerjaan (nilai *P-value* sebesar 0,000), dan penghasilan (nilai *P-value* sebesar 0,000) dengan atresia bilier.

Simpulan : Studi ini menunjukkan hubungan antara faktor maternal seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan dengan atresia bilier.

Kata Kunci : atresia bilier, faktor maternal, usia, sosial-ekonomi (pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan), obesitas, hipertensi gestational, diabetes gestational, alkohol, dan rokok.

ABSTRACT

Background: Biliary atresia is a progressive inflammatory process that causes scar tissue to form in one segment or all segments of the biliary tract outside the liver, thereby blocking the bile ducts. Biliary atresia is a serious congenital disorder in the medical world and can cause jaundice, cirrhosis and mortality in the first year of life. Factors such as age, socio-economics (education, employment, and income), obesity, gestational hypertension, gestational diabetes, alcohol, and smoking can affect uterine maturity and inhibit uteroplacental circulation, causing congenital abnormalities. Therefore, efforts that can be made to reduce the incidence of biliary atresia cases are to avoid risk factors for biliary atresia. However, in Indonesia, data showing risk factors for biliary atresia is very limited so the author wants to research the relationship between maternal factors and biliary atresia.

Objective: This study is to determine the incidence of biliary atresia cases and the relationship between maternal risk factors such as age, socio-economic (education, employment and income), obesity, gestational hypertension, gestational diabetes, alcohol and smoking with biliary atresia at RSUP Sardjito.

Methods: This study is a cross-sectional study carried out in the Pediatric Surgery Division of Dr. RSUP. Sardjito with medical record data to evaluate maternal risk factors such as age, socio-economic (education, employment and income), obesity, gestational hypertension, gestational diabetes, alcohol and smoking. Medical record data regarding maternal factors and biliary atresia will be tested using univariate analysis, bivariate analysis and multivariate analysis. All statistical analyzes will use IBM SPSS ver. 23.

Results: This study shows a relationship between maternal factors such as age (P-value of 0.006), education (P-value of 0.000), employment (P-value of 0.000), and income (P-value of 0.000) with biliary atresia.

Conclusion: This study shows a relationship between maternal factors such as age, education, employment and income and biliary atresia.

Keywords: biliary atresia, maternal factors, age, socio-economic (education, employment, and income), obesity, gestational hypertension, gestational diabetes, alcohol, and smoking.